

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu unit analisis dan sumber data penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, dan uji keabsahan temuan penelitian.

##### A. Unit Analisis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan tutor pada dua kelompok belajar Paket B di Kotamadia Yogyakarta. Melalui penelitian ini pula akan diungkap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan tutor baik dalam tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar membelajarkan dan penilaian pembelajaran. Selanjutnya, pengelolaan pembelajaran ini akan dikaji secara mendalam dengan menahami hal-hal lain seperti pengelolaan pembelajaran untuk mata pelajaran-mata pelajaran yang menggunakan modul dan juklak, kelompok belajar yang memiliki kualifikasi baik dan kurang baik, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pengelolaan pembelajaran. Kemudian juga akan diungkap tentang interaksi antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran, dan upaya tutor dalam membantu me-

mecahkan kesulitan belajar yang dihadapi warga belajar dalam proses pembelajaran. Untuk itu dalam mengungkap permasalahan ini, peneliti menggunakan situasi nyata sebagai sumber data langsung yaitu perkataan dan perbuatan tutor dalam mengelola pembelajaran pada kelompok belajar Paket B. Dengan demikian unit analisis penelitian ini bersifat kelompok (group), dalam arti yang menjadi fokus kajian yaitu kelompok belajar itu sendiri bukan atas nama individu.

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu tutor dalam mengelola pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar dan penilaian pembelajaran. Sedangkan sumber data sekunder terdiri atas; (1) penilik Dikmas, berkenaan dengan informasi tentang berbagai aktivitas tutor yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran; (2) aktivitas kelompok belajar Paket B.

Data penelitian ini diambil dari para tutor Kejar Paket B yang menjadi lokasi penelitian, yakni kelompok belajar yang memiliki kualifikasi baik (kelompok Belajar NK) lima orang tutor dan kelompok belajar yang memiliki kualifikasi kurang baik (Kelompok Belajar M) lima orang tutor. Dari masing-masing lima orang tutor ditetapkan tiga orang dari tutor mata pelajaran utama,

satu orang tutor dari mata pelajaran berjuklak, dan satu orang tutor dari mata pelajaran keterampilan. Penentuan banyaknya responden tersebut dengan pertimbangan bahwa untuk masing-masing kelompok belajar yang warga belajarnya empat puluh orang, tutor yang mendapat Surat Keputusan hanya lima orang, walaupun dalam proses pembelajaran tutornya bisa lebih dari lima orang.

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di dua kelompok belajar didasarkan pada pengamatan Peminpin Proyek Kejar Paket B dan Pejabat pada Seksi Dikmas Kotamadia Yogyakarta, di mana pada dua kelompok belajar tersebut memiliki kualifikasi yang berbeda yaitu kualifikasi baik dan kurang baik. Kelompok belajar dikatakan baik jika: proses pembelajaran/kegiatan belajar membelajarkan yang dilakukannya tidak sering kosong, curahan waktu belajar yang digunakannya lebih optimal; Dari segi tutor yaitu telah memiliki pengalaman menjadi tenaga pendidik, telah mengikuti penataran menjadi tutor Paket B, aktif datang melakukan proses pembelajaran, memiliki kesediaan yang tulus untuk membantu warga belajar; Dari segi tempat belajar yaitu memiliki tempat yang menetap untuk melakukan kegiatan belajar membelajarkan, berada pada lokasi kecamatan intensif dalam bidang Dikmas; Dari segi pengelola yaitu memiliki perhatian yang lebih terhadap jalannya kegiatan belajar membelajarkan. Sedangkan kelompok belajar yang kurang

baik yaitu kebalikan dari hal-hal yang telah diutarakan di atas.

Atas dasar kriteria di atas, maka kelompok belajar yang memiliki kualifikasi baik yaitu kelompok belajar NK sedangkan yang memiliki kualifikasi kurang baik yaitu kelompok belajar M.

## **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode "studi kasus". Metode "studi kasus" ini menekankan pada satu aspek, baik mengenai individu, keluarga, dan kelompok secara mendalam/intensif dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan kasus penelitian adalah kelompok belajar, di mana kelompok belajar tersebut memiliki kualifikasi yang berbeda yaitu baik dan kurang baik.

Dalam pelaksanaan metode kasus ini agar diperoleh data yang objektif maka dilakukan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berarti menyelidiki atau mempersoalkan kualitas suatu objek atau kegiatan. Penelitian kualitatif tersebut digunakan dalam penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian ini akan mengungkap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan dan memahami kenyataan-kenyataan tersebut.

Atas dasar kenyataan-kenyataan yang ada, termasuk hal-hal yang ada di balik kenyataan-kenyataan tersebut, kemudian dilakukan pemaknaan dan penafsiran data hasil penelitian dengan memanfaatkan teori-teori yang ada sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik. Menurut Bogdan dan Biklen (1982:27-30) karakteristik penelitian ini meliputi: (1) mempunyai latar alami dengan adanya sumber data langsung dan perisetnya sebagai instrumen utama, (2) bersifat deskriptif, (3) memperhatikan proses ketimbang hasil, (4) analisis data secara induktif, dan (5) mengutamakan makna.

Karakteristik yang lebih terinci dari penelitian ini dikemukakan Nasution (1992:19) sebagai berikut:

1. penelitian dilakukan dalam "natural setting"
2. peneliti sebagai "human instrumen"
3. sangat deskriptif
4. mementingkan proses maupun produk
5. mencari makna
6. mengutamakan data "first hand"
7. melakukan "triangulasi"
8. menonjolkan konteks
9. peneliti berkedudukan sama dengan orang yang diteliti
10. mengutamakan pandangan "emic"
11. mengadakan verifikasi, antara lain melalui kasus negatif
12. melakukan sampling purposif
13. melakukan "audit trail"
14. melakukan partisipasi tanpa mengganggu, "un-obtrusive"

15. mengadakan analisis sejak awal
16. disain yang "emergent"

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik dari penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh sejumlah informasi yang diperlukan berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi verbal secara langsung dari para tutor, yaitu mengungkap keterangan tentang kegiatan yang dilakukan tutor dan di balik kegiatan tersebut dalam mengelola pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan tutor dalam mengelola pembelajaran, dan juga untuk mengamati interaksi antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran. Di samping itu juga dimaksudkan untuk memperjelas hasil dari suatu wawancara.

Dalam mengumpulkan data, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa perekam suara (tape recorder), sehingga data yang terkumpul dapat lebih lengkap.

### C. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan akan memiliki makna yang berarti bila dilanjutkan dengan kegiatan analisis data. Kegiatan ini dilakukan sepanjang penelitian itu berlangsung. Hal ini dimaksudkan apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi, dapat diverifikasi dengan sumber lain.

Untuk menganalisis data penelitian ini, ditempuh prosedur yang disarankan Nasution (1992:129) yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan langkah-langkah analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi yaitu pengelolaan pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, interaksi tutor dengan warga belajar, upaya tutor dalam membantu kesulitan belajar yang dihadapi warga

belajar, dan faktor pendukung serta penghambat pengelolaan pembelajaran Kejar Paket B.

## **2. Penyajian Data**

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat ini, akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut kelompok belajar yang menjadi lokasi penelitian. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan keputusan.

## **3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah terakhir dari kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam tahap ini berarti memaknai terhadap data yang telah terkumpul, dan kesimpulan ini dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada permasalahan-permasalahan yang diteliti.

Pengambilan kesimpulan pada tahap ini dilakukan secara bertahap, yaitu pertama-tama menyusun kesim-



pulan sementara, dan setelah data bertambah dilakukan verifikasi. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara mempelajari data yang telah direduksi maupun data yang telah disajikan. Di samping itu kegiatan ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan kepada orang yang berkompeten misalnya penilik Dikmas. Kesimpulan sementara dan verifikasi ini perlu dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh kesimpulan akhir.

#### **D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi dan (3) tahap "member check" (Nasution, 1992:33-34). Untuk itu penelitian ini menempuh langkah-langkah seperti itu.

##### **1. Tahap orientasi**

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang masalah yang akan diteliti. Hal ini juga sekaligus untuk memantapkan disain dan fokus penelitian berikut nara sumbernya.

Tahap orientasi ini dilaksanakan pada bulan Juni 1995. Pada kegiatan orientasi tersebut peneliti mengadakan kunjungan informal ke Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Bidang

Pendidikan Masyarakat, dan juga ke Seksi Dikmas Kotamadia Yogyakarta guna menjajagi lapangan dan mencari informasi awal untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Selama itu pula peneliti dengan pengarahan dan bantuan dari dosen pembimbing, menyusun dan memantapkan disain penelitian untuk dijadikan arahan kerja pada tahap selanjutnya.

## 2. Tahap eksplorasi

Tahap ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang sesungguhnya, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari instansi yang berwenang, yakni mulai dari tanggal 7 September 1995 sampai dengan 4 Desember 1995.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan sumber data yang representatif berlandaskan pada pedoman wawancara sebagaimana terlampir. Hal ini dilakukan agar dalam wawancara dapat lebih terarah dan tetap dalam konteks fokus penelitian. Selain itu untuk melengkapi data yang diperoleh dan sekaligus sebagai triangulasi dilakukan observasi, dan untuk dapat merekam data atau informasi yang lengkap digunakan alat perekam/tape recorder dan buku catatan, serta kamera foto.

Dalam tahap ini juga dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi yang telah diperoleh, yakni dengan cara menyeleksi catatan lapangan yang ada dan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis agar ditemukan polanya dan mempermudah peneliti untuk mempertajam gambaran tentang fokus penelitian.

### **3. Tahap member check**

Untuk mengecek kebenaran mengenai informasi-informasi yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya maka perlu dilakukan member check. Pengecekan terhadap informasi tersebut dilakukan setiap kali peneliti selesai mengadakan wawancara dengan sumber data dengan cara mengkonfirmasi kembali catatan hasil wawancara tersebut dan setelah hasil wawancara diketik kemudian dimintakan kembali koreksi dari sumber data yang bersangkutan. Dan untuk memantapkan lagi, kemudian dilakukan observasi dan triangulasi kepada sumber data dan pihak yang lebih berkompeten.

### **E. Keabsahan Temuan Penelitian**

Keabsahan dan kebermaknaan proses dan hasil penelitian kualitatif sangat tergantung kepada beberapa hal. Hal tersebut menurut Nasution (1992:114-124) sangat

tergantung kepada kredibilitas (validitas internal), dependabilitas (realibilitas), transferabilitas (validitas eksternal), dan konfirmabilitas (objektivitas).

### 1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada sumber data. Untuk mencapai hal tersebut, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Sumber data dalam penelitian ini yakni tutor Kejar Paket B, maka untuk mengecek kebenaran informasi tersebut, dilakukan wawancara dengan penilik Dikmas.
- b. Penggunaan bahan referensi, yaitu menggunakan tape recorder. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi secara lengkap dari sumber data dan kemungkinan kekeliruan dapat diperkecil.
- c. Mengadakan member check, yakni pada setiap akhir wawancara dilakukan konfirmasi dengan sumber data, sehingga bila ada kekurangan dapat dilengkapi dan jika ada kesalahan dapat diperbaiki.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan generalisasi. Dalam penelitian kualitatif transferabilitas tergantung pada si pemakai; artinya, hingga manakah hasil penelitian itu dapat digunakan dalam situasi dan konteks tertentu. Oleh karena itu transferabilitas penelitian ini diserahkan kepada pemakai. Jika pemakai melihat terdapat situasi yang sama dengan permasalahan tentang pengelolaan pembelajaran pada kelompok belajar Paket B, maka pemakai dipersilahkan menggunakan hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas dimaksudkan untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulangi atau direplikasi dengan hasil yang sama. Sedangkan konfirmabilitas berkenaan dengan objektivitas hasil penelitian.

Mengingat situasi sosial pada hakekatnya bersifat unik dan tidak dapat direkonstruksi sepenuhnya seperti semula, maka sangat sulit untuk mengukur konsistensi hasil penelitian ini. Namun, untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian ini dilakukan "audit trail", yaitu dengan melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya. Untuk itu dilakukan

dengan cara:

- a. Mencatat dan merekam seteliti mungkin hasil wawancara dan observasi sebagai data mentah untuk kepentingan analisis selanjutnya.
- b. Menyusun hasil analisis dengan cara menyeleksi data mentah tersebut di atas, kemudian menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- c. Membuat penafsiran sebagai hasil analisis data.
- d. Melaporkan seluruh proses penelitian, mulai dari pra survey sampai pengolahan data.

Demikian langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini. Dengan demikian kebermaknaan data yang terkumpul sudah selayaknya terbatas dalam penelitian ini. Kebermaknaan tersebut berlaku pada kesamaan situasi dan kondisi yang ada.

